



LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025 dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah dalam menegakkan nilai-nilai kebenaran, ilmu pengetahuan, dan kemaslahatan.

Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025 merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Palu. RTM dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 yang telah dilakukan pada program studi dan unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu. Melalui RTM, pimpinan universitas bersama fakultas, program studi, dan unit terkait melakukan evaluasi terhadap ketercapaian standar mutu, efektivitas pelaksanaan SPMI, serta tindak lanjut terhadap temuan AMI.

Laporan RTM ini memuat hasil pembahasan mengenai capaian standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, pengelolaan pembelajaran, penjaminan mutu, serta rekomendasi perbaikan yang harus dilaksanakan secara terencana. Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian mutu Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025 telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun secara umum belum mencapai target ideal 90%. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis dan berkelanjutan agar seluruh standar mutu dapat meningkat pada siklus berikutnya.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pimpinan fakultas, direktur pascasarjana, ketua program studi, LPM-PP, LPPM, LP2AIK, Gugus Penjaminan Mutu, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan RTM Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, pengendalian mutu, dan peningkatan kinerja Universitas Muhammadiyah Palu secara berkelanjutan.

Palu, 23 Desember 2025

Ketua LPMPP



Dr. Muhamad Dasril, S.Sos, M.Si
NIDN. 0913107502

A. PENDAHULUAN

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan kegiatan evaluasi formal yang dilakukan secara berkala oleh pimpinan Universitas Muhammadiyah Palu bersama Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan. RTM menjadi forum strategis untuk meninjau efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu internal, capaian sasaran mutu, serta tindak lanjut terhadap temuan Audit Mutu Internal.

RTM Tahun 2025 dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025. Hasil AMI menunjukkan bahwa beberapa standar mutu telah mengalami peningkatan, terutama pada aspek ketersediaan dokumen kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, peningkatan jumlah dosen tetap, pelaksanaan penelitian dan PkM, serta penguatan dokumen penjaminan mutu. Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan bahwa capaian mutu secara keseluruhan belum mencapai target 90%, sehingga masih diperlukan perbaikan berkelanjutan pada berbagai aspek.

RTM memiliki posisi penting dalam siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Audit Mutu Internal berada pada tahap evaluasi, sedangkan RTM merupakan bagian dari pengendalian dan peningkatan. Oleh karena itu, RTM tidak hanya membahas temuan, tetapi juga menetapkan keputusan strategis, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut yang harus dilaksanakan oleh fakultas, program studi, dan unit kerja.

Dalam RTM Tahun 2025, pembahasan difokuskan pada hasil AMI, tingkat ketercapaian standar mutu, kendala yang dihadapi unit kerja, serta tindakan korektif dan peningkatan yang perlu dilakukan. Forum ini juga menjadi ruang koordinasi antara pimpinan universitas, fakultas, program studi, LPM-PP, LPPM, LP2AIK,

dan unit penunjang dalam memastikan bahwa temuan mutu tidak berulang pada tahun berikutnya.

Hasil RTM Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan mutu universitas. Rekomendasi yang dihasilkan dari RTM harus ditindaklanjuti dalam bentuk program kerja, penguatan dokumen mutu, pengembangan sumber daya manusia, perbaikan sarana prasarana, peningkatan luaran tridharma, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi.

B. TUJUAN

Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 pada program studi dan unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Menilai capaian standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, tata kelola, dan penjaminan mutu.
3. Mengidentifikasi standar mutu yang belum tercapai atau belum optimal.
4. Menetapkan rekomendasi perbaikan terhadap temuan AMI Tahun 2025.
5. Menyusun rencana tindak lanjut yang terukur, memiliki penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti dokumen.
6. Memastikan pelaksanaan siklus PPEPP berjalan secara konsisten di tingkat universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja.
7. Mendorong peningkatan capaian mutu agar pada siklus berikutnya dapat mencapai atau melampaui target 90%.
8. Memperkuat kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi nasional maupun evaluasi eksternal lainnya.

C. WAKTU PELAKSANAAN

Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025
dilaksanakan pada:

1. Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2025
2. Waktu : Pukul 08.30–17.00 WITA
3. Tempat : Aula Rektorat Universitas Muhammadiyah Palu
4. Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen Hasil AMI Tahun 2025
5. Penyelenggara : Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palu

D. PESERTA

Peserta Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025
terdiri atas:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV Universitas Muhammadiyah Palu.
3. Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana.
4. Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu.
5. Ketua LPM-PP Universitas Muhammadiyah Palu.
6. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Palu.
7. Ketua LP2AIK Universitas Muhammadiyah Palu.
8. Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu.
9. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.
10. Auditor Mutu Internal.
11. Operator akademik dan unit terkait sesuai kebutuhan.

E. HASIL RAPAT

1. Gambaran Umum Capaian Mutu Tahun 2025

Berdasarkan hasil pemaparan Audit Mutu Internal Tahun 2025, capaian mutu Universitas Muhammadiyah Palu menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa standar. Beberapa program studi telah mulai memperbaiki dokumen kurikulum, memperkuat RPS, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma, memperbaiki dokumentasi penelitian dan PkM, serta mulai menyusun tindak lanjut terhadap temuan AMI tahun sebelumnya.

Namun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa capaian mutu secara umum belum mencapai 90%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya efektif dalam memastikan seluruh standar terlaksana secara konsisten. Beberapa temuan masih bersifat berulang, terutama pada dokumen RPS, tracer study, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, luaran penelitian, luaran PkM, penggunaan SIMAK/SPADA, sarana prasarana, serta dokumentasi monitoring dan evaluasi.

Secara umum, capaian mutu tahun 2025 berada pada kategori cukup baik menuju baik, tetapi belum memenuhi target universitas yaitu minimal 90%. Oleh karena itu, seluruh pimpinan fakultas, program studi, dan unit kerja perlu mempercepat tindak lanjut agar peningkatan mutu lebih terlihat pada siklus AMI berikutnya.

2. Standar Pendidikan

Pada standar pendidikan, beberapa program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI/OBE dan mulai melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan akreditasi. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan, antara lain dokumen

kurikulum belum seluruhnya memiliki legalitas lengkap, belum semua kurikulum mencantumkan SK penetapan, dan dokumen kurikulum belum seluruhnya terdokumentasi di ruang program studi.

Rencana Pembelajaran Semester masih menjadi temuan penting. Beberapa program studi belum mengumpulkan RPS secara lengkap sebelum perkuliahan dimulai. Masih terdapat RPS yang belum ditandatangani, belum memuat integrasi penelitian dan PkM, belum memuat AIK secara jelas, serta belum selaras dengan CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan rubrik penilaian.

Pada aspek proses pembelajaran, pemanfaatan SIMAK dan SPADA belum sepenuhnya optimal. Sebagian dosen belum memanfaatkan SPADA secara konsisten untuk mendokumentasikan bahan ajar, proses pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, masih ditemukan mahasiswa yang terlambat mengisi KRS sehingga berdampak pada pemanfaatan SIMAK dalam penginputan nilai dan akses KHS.

Pada aspek penilaian pembelajaran, beberapa program studi belum memiliki dokumen validasi soal, peer-review soal, rubrik penilaian, kisi-kisi soal, dan dokumentasi evaluasi pembelajaran secara lengkap. Prinsip penilaian yang edukatif, objektif, akuntabel, transparan, dan otentik perlu terus diperkuat.

Pada aspek kompetensi lulusan, beberapa program studi belum memiliki data tracer study yang lengkap dan belum seluruhnya menggunakan hasil tracer untuk perbaikan kurikulum. Selain itu, masih terdapat program studi yang belum memiliki data TOEFL mahasiswa, sertifikat kompetensi, HKI mahasiswa, publikasi mahasiswa, dan data pengguna lulusan secara lengkap.

3. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pada standar dosen dan tenaga kependidikan, jumlah dosen tetap program studi pada umumnya telah memenuhi standar minimal. Namun, masih terdapat beberapa masalah yang perlu ditindaklanjuti, seperti dominasi jabatan fungsional Asisten Ahli, rendahnya jumlah dosen Lektor Kepala dan Guru Besar, serta masih terbatasnya dosen berkualifikasi doktor pada sebagian program studi.

Keaktifan dosen dalam asosiasi keilmuan juga masih perlu ditingkatkan. Tidak semua dosen menjadi anggota asosiasi profesi sesuai bidang ilmunya. Padahal keanggotaan asosiasi menjadi salah satu indikator pengembangan keilmuan, jejaring akademik, dan rekognisi dosen.

Selain itu, tenaga kependidikan, laboran, pustakawan, dan operator masih perlu mendapatkan pelatihan dan sertifikasi sesuai bidang tugasnya. Pada beberapa program studi, kebutuhan laboran, teknisi, pustakawan, dan operator masih belum terpenuhi secara memadai.

4. Standar Sarana dan Prasarana

Pada standar sarana dan prasarana, beberapa unit telah mengalami peningkatan, tetapi belum merata. Sarana pembelajaran seperti infokus, jaringan internet, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan akses jurnal masih menjadi kebutuhan penting.

Sebagian dosen dan mahasiswa masih mengalami kendala dalam pemanfaatan SPADA dan SIMAK karena keterbatasan pemahaman teknis, jaringan, serta dukungan sarana. Perpustakaan juga perlu melakukan pemetaan bahan pustaka berdasarkan bidang ilmu program studi agar data bahan pustaka lebih mudah digunakan dalam proses akreditasi.

Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, e-book, dan sumber pustaka digital masih perlu ditingkatkan. Hal ini penting untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah dosen maupun mahasiswa.

5. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Pada standar pengelolaan pembelajaran, masih ditemukan program studi yang belum melaksanakan pembimbingan akademik secara terstruktur. Kartu bimbingan akademik dan kartu bimbingan skripsi belum sepenuhnya digunakan secara konsisten.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran juga perlu diperkuat. Beberapa program studi telah melakukan evaluasi secara informal, tetapi belum seluruhnya memiliki laporan monev pembelajaran yang terdokumentasi. Survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran, layanan akademik, sarana prasarana, dan tenaga kependidikan juga belum dilaksanakan secara merata.

6. Standar Penelitian

Pada standar penelitian, masih ditemukan dosen yang belum memiliki akun Google Scholar dan Sinta, terutama dosen baru. Selain itu, peta jalan penelitian di tingkat fakultas, program studi, dan dosen belum dipahami dan digunakan secara optimal.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih perlu ditingkatkan dan didokumentasikan. Pada beberapa program studi, penelitian dosen belum terintegrasi secara kuat ke dalam pembelajaran. Luaran penelitian berupa artikel jurnal internasional bereputasi, artikel jurnal internasional, prosiding, buku ajar, buku teks, HKI, dan sitasi masih belum optimal.

Ketersediaan sarana penelitian juga masih perlu ditingkatkan. Beberapa program studi belum memiliki laboratorium riset yang memadai, belum memiliki langganan jurnal yang sesuai bidang ilmu, dan belum memiliki data bahan pustaka penelitian yang terpilah berdasarkan program studi.

7. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pada standar PkM, masih terdapat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang belum dilaksanakan secara melembaga. Sebagian kegiatan PkM belum memiliki surat tugas, laporan kegiatan, instrumen kepuasan masyarakat, dokumen money, dan luaran yang terukur.

Roadmap PkM di tingkat fakultas, program studi, dan dosen masih perlu diperkuat. Kegiatan PkM juga belum seluruhnya melibatkan mahasiswa secara formal. Selain itu, luaran PkM berupa publikasi, HKI, teknologi tepat guna, bahan ajar, video kegiatan, dan unit bisnis masih perlu ditingkatkan.

8. Analisis Capaian Mutu

Berdasarkan hasil pembahasan, capaian mutu Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025 belum mencapai 90%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu belum meratanya kelengkapan dokumen mutu, belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi akademik, masih lemahnya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, terbatasnya luaran penelitian dan PkM, serta belum kuatnya monitoring dan evaluasi berbasis bukti.

Meskipun belum mencapai 90%, terdapat tren perbaikan pada beberapa aspek. Program studi mulai lebih memahami pentingnya dokumen mutu, penyusunan RPS, pelaksanaan tracer study, penggunaan hasil AMI sebagai dasar perbaikan, serta penyusunan RTL. Namun, peningkatan tersebut belum cukup kuat

untuk memenuhi target mutu universitas. Oleh karena itu, RTM Tahun 2025 menetapkan bahwa seluruh fakultas, program studi, dan unit kerja wajib menyusun tindak lanjut dengan target terukur agar capaian mutu dapat meningkat secara signifikan pada tahun berikutnya.

F. REKOMENDASI PERBAIKAN STANDAR MUTU YANG BELUM TERCAPAI

1. Standar Pendidikan

1. Program studi wajib memperbaiki dan melengkapi dokumen kurikulum, termasuk SK penetapan kurikulum, profil lulusan, CPL, CPMK, struktur mata kuliah, bahan kajian, dan matriks CPL-MK.
2. Program studi wajib melakukan peninjauan kurikulum setiap tahun dan revisi kurikulum maksimal empat tahun sekali.
3. Program studi wajib mengumpulkan RPS paling lambat satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.
4. RPS harus memuat CPL, CPMK, metode pembelajaran, bentuk penilaian, rubrik, referensi, integrasi AIK, serta integrasi hasil penelitian dan PkM.
5. Program studi wajib mengoptimalkan pemanfaatan SIMAK dan SPADA dalam proses pembelajaran, KRS, KHS, pengunggahan bahan ajar, dan penginputan nilai.
6. Setiap program studi wajib menyusun dokumen kontrak kuliah, rubrik penilaian, kisi-kisi soal, validasi soal, dan berita acara peer-review soal.
7. Program studi wajib memperkuat tracer study dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan kurikulum dan layanan akademik.

8. Program studi perlu mendorong mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi, skor TOEFL, publikasi ilmiah, HKI, dan pengalaman kegiatan luar kampus.

2. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Fakultas dan program studi wajib memetakan kebutuhan dosen sesuai bidang keilmuan.
2. Dosen didorong untuk meningkatkan jabatan fungsional, studi lanjut, sertifikasi pendidik, dan sertifikasi kompetensi.
3. Program studi perlu memfasilitasi dosen menjadi anggota asosiasi keilmuan nasional maupun internasional.
4. Universitas perlu menyusun program penguatan tenaga kependidikan, laboran, pustakawan, teknisi, dan operator.
5. Pelatihan SIMAK, SPADA, pengelolaan jurnal, administrasi akademik, dan layanan mahasiswa perlu dilakukan secara berkala.

3. Standar Sarana dan Prasarana

1. Universitas perlu memperkuat sarana pembelajaran, terutama ruang kuliah, infokus, jaringan internet, laboratorium, dan fasilitas pembelajaran digital.
2. Perpustakaan perlu melakukan pemetaan bahan pustaka berdasarkan program studi.
3. Universitas perlu menambah akses jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, e-book, dan repository.
4. Program studi perlu menyusun daftar kebutuhan sarana prasarana berbasis standar akreditasi.
5. Pemanfaatan SPADA dan SIMAK perlu didukung oleh peningkatan jaringan dan pelatihan teknis.

4. Standar Pengelolaan Pembelajaran

1. Program studi wajib menyusun dan menggunakan kartu bimbingan akademik dan kartu bimbingan skripsi.
2. Dosen PA wajib melakukan pembimbingan minimal tiga kali dalam satu semester.
3. Program studi wajib membuat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester.
4. Survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran, layanan, sarana prasarana, dan tenaga kependidikan wajib dilaksanakan secara berkala.
5. Hasil survei wajib dianalisis dan ditindaklanjuti dalam bentuk RTL.

5. Standar Penelitian

1. Program studi wajib memastikan seluruh dosen memiliki akun Google Scholar dan Sinta.
2. Fakultas dan program studi wajib menyusun dan mensosialisasikan roadmap penelitian.
3. Setiap penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa dan didokumentasikan.
4. Program studi perlu membentuk kelompok riset sesuai bidang keilmuan.
5. Luaran penelitian berupa jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding, HKI, buku ajar, dan buku teks harus ditingkatkan.
6. Universitas perlu menyediakan klinik publikasi dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.
7. Fakultas perlu mendorong penelitian lintas disiplin dan kerja sama penelitian dengan mitra eksternal.

6. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

1. Program studi wajib menyusun roadmap PkM yang selaras dengan roadmap universitas.
2. Setiap kegiatan PkM wajib memiliki surat tugas, proposal, laporan akhir, dokumentasi, dan luaran.
3. Setiap kegiatan PkM wajib melibatkan mahasiswa secara formal.
4. Program studi wajib melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan PkM.
5. Luaran PkM berupa publikasi, HKI, teknologi tepat guna, bahan ajar, video kegiatan, dan unit bisnis harus ditingkatkan.
6. Fakultas dan program studi perlu melakukan review proposal PkM sebelum kegiatan dilaksanakan.
7. LPPM perlu memperkuat sistem pendataan dan monitoring PkM di seluruh program studi.

G. RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Capaian mutu belum mencapai 90%	Menetapkan target peningkatan mutu minimal 90% pada siklus berikutnya melalui RTL berbasis standar	Rektor, Wakil Rektor, LPM-PP, Dekan	2025–2026	Setiap fakultas memiliki RTL dengan target capaian mutu
2	Dokumen kurikulum belum lengkap	Melengkapi SK kurikulum, CPL, CPMK, struktur MK, dan matriks kurikulum	Wakil Rektor I, Dekan, Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026	Dokumen kurikulum lengkap dan tervalidasi
3	RPS belum lengkap dan belum seragam	Mengumpulkan, memverifikasi, dan mengarsipkan RPS H-7 sebelum perkuliahan	Kaprodi, GPM, Dosen	Setiap awal semester	100% RPS tersedia
4	SIMAK dan SPADA belum optimal	Melaksanakan pelatihan SIMAK dan SPADA bagi dosen, tendik, dan mahasiswa	Wakil Rektor I, Biro Akademik, LPM-PP	2025/2026	Dosen dan mahasiswa aktif menggunakan SIMAK/SPADA

5	Penilaian belum terdokumentasi lengkap	Menyusun rubrik, kisi-kisi, validasi soal, dan berita acara review soal	Kaprodi, Dosen, GPM	Setiap semester	Dokumen penilaian tersedia pada setiap MK
6	Tracer study belum optimal	Menyusun database alumni dan laporan tracer study tingkat prodi	Pusat Karier, Kaprodi, GPM	Setiap tahun	Laporan tracer study tersedia dan ditindaklanjuti
7	Roadmap penelitian belum dipahami	Sosialisasi dan penyelarasan roadmap penelitian universitas, fakultas, prodi, dan dosen	LPPM, Dekan, Kaprodi	2025/2026	Roadmap penelitian tersedia dan digunakan
8	Luaran penelitian rendah	Klinik publikasi, pendampingan HKI, buku ajar, dan prosiding	LPPM, Kaprodi, Dosen	2025/2026	Luaran penelitian meningkat
9	PkM belum melembaga	Menertibkan surat tugas, proposal, laporan, dan luaran PkM	LPPM, Dekan, Kaprodi	Setiap kegiatan	Dokumen PkM lengkap

10	Pelibatan mahasiswa rendah	Mewajibkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen	Kaprodi, Dosen, LPPM	Setiap kegiatan	Mahasiswa terlibat dan terdokumentasi
11	Sarpras belum merata	Menyusun daftar kebutuhan sarpras prioritas berbasis akreditasi	Wakil Rektor II, Dekan, Kaprodi	2025/2026	Tersedia rencana pengadaan sarpras
12	Monev dan survei belum merata	Melaksanakan survei kepuasan dan monev pembelajaran setiap semester	LPM-PP, GPM, Kaprodi	Setiap semester	Laporan survei dan monev tersedia
13	Dokumen tindak lanjut belum kuat	Menyusun laporan RTL dan RTM tingkat fakultas serta prodi	Dekan, GPM, Kaprodi	2025/2026	Dokumen RTL dan RTM tersedia
14	Budaya mutu belum merata	Melaksanakan workshop budaya mutu dan PPEPP	LPM-PP, Fakultas, Prodi	2025/2026	Peserta memahami siklus PPEPP

15	Akreditasi prodi perlu diperkuat	Menyusun matriks kesiapan akreditasi berbasis temuan AMI	LPM-PP, Dekan, Kaprodi	2025/2026	Dokumen kesiapan akreditasi tersedia
-----------	-------------------------------------	--	---------------------------	-----------	---

H. KESIMPULAN

Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal telah berjalan dan mengalami peningkatan pada beberapa aspek. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa capaian mutu secara keseluruhan belum mencapai target 90%. Hal ini menandakan bahwa masih terdapat standar yang perlu diperkuat, terutama pada kelengkapan dokumen akademik, pemanfaatan SIMAK dan SPADA, tracer study, penilaian pembelajaran, luaran penelitian, luaran PkM, sarana prasarana, dan dokumentasi money.

RTM Tahun 2025 menghasilkan sejumlah rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja. Rekomendasi tersebut mencakup penguatan kurikulum, RPS, pembelajaran digital, dosen dan tendik, sarana prasarana, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, survei kepuasan, serta penguatan budaya mutu. Seluruh rekomendasi harus dilaksanakan secara terukur, terdokumentasi, dan dievaluasi secara berkala.

Dengan demikian, RTM Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Universitas Muhammadiyah Palu untuk mempercepat peningkatan mutu menuju target minimal 90% pada siklus berikutnya. Komitmen pimpinan universitas, fakultas, program studi, LPM-PP, LPPM, LP2AIK, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sangat diperlukan agar budaya mutu dapat tumbuh kuat dan berkelanjutan.

I. NOTULENSI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari Senin, tanggal 25 Agustus 2025, pukul 08.30 WITA sampai dengan 17.00 WITA, bertempat di Aula Rektorat Universitas Muhammadiyah Palu, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2025.

1. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Palu. Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan bahwa hasil AMI Tahun 2025 harus menjadi dasar perbaikan nyata bagi seluruh unit kerja. Rektor menegaskan bahwa target mutu universitas harus diarahkan untuk mencapai minimal 90% pada siklus berikutnya.

2. Pengesahan Agenda Rapat

Agenda rapat disahkan tanpa perubahan. Agenda utama rapat meliputi pemaparan hasil AMI Tahun 2025, pembahasan temuan, penyampaian masukan peserta, penetapan rekomendasi, dan penyusunan rencana tindak lanjut.

3. Pemaparan Hasil AMI Tahun 2025

Ketua LPM-PP menyampaikan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025. Hasil pemaparan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada beberapa standar, tetapi capaian mutu secara keseluruhan belum mencapai 90%. Temuan yang masih dominan meliputi dokumen kurikulum, RPS, SPADA, SIMAK, tracer study, penilaian pembelajaran, penelitian, PkM, sarana prasarana, dan dokumentasi monev.

4. Masukan dan Saran

Wakil Rektor I menyampaikan bahwa seluruh program studi harus menjadikan hasil AMI sebagai dasar perbaikan akademik. RPS, kurikulum, penilaian, tracer study, dan pemanfaatan SIMAK/SPADA harus segera ditertibkan.

Wakil Rektor II menyampaikan perlunya pemetaan kebutuhan sarana prasarana prioritas, terutama ruang kuliah, laboratorium, jaringan internet, perpustakaan, jurnal, dan fasilitas pembelajaran digital.

Ketua LPPM menyampaikan bahwa roadmap penelitian dan PkM harus segera diselaraskan dari tingkat universitas sampai dosen. Penelitian dan PkM harus melibatkan mahasiswa dan menghasilkan luaran yang terukur.

Dekan dan Ketua Program Studi menyampaikan bahwa beberapa temuan memerlukan dukungan universitas, terutama pada aspek pendanaan, sarana prasarana, pelatihan dosen, pelatihan operator, publikasi ilmiah, dan penguatan tenaga kependidikan.

5. Keputusan Rapat

RTM Tahun 2025 menetapkan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Seluruh fakultas dan program studi wajib menyusun RTL berdasarkan hasil AMI Tahun 2025.
2. Target capaian mutu pada siklus berikutnya diarahkan minimal mencapai 90%.
3. Program studi wajib melengkapi RPS, kurikulum, tracer study, rubrik penilaian, dan dokumen monev.
4. Fakultas wajib melakukan monitoring tindak lanjut minimal satu kali setiap semester.

5. LPM-PP melakukan pendampingan penguatan dokumen mutu dan PPEPP.
6. LPPM melakukan pendampingan roadmap, publikasi, HKI, penelitian, dan PkM.
7. Universitas menyusun prioritas penguatan sarana prasarana berbasis kebutuhan akreditasi.
8. Hasil RTM menjadi dasar penyusunan program kerja universitas, fakultas, dan program studi.

6. Penutup

Rapat ditutup oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Palu. Rektor menyampaikan harapan agar seluruh peserta RTM menindaklanjuti hasil rapat secara serius dan terukur. Rektor menegaskan bahwa peningkatan mutu harus menjadi tanggung jawab bersama dan dilaksanakan secara berkelanjutan

DOKUMENTASI



